

## **Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Melalui Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan**

**Alifta Lutfiaazahra**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.31331/jee.v4i2.3075>

### **Info Articles**

*Sejarah Artikel:*

Disubmit : 6 Desember 2023

Direvisi : 11 Desember 2023

Disetujui : 29 Desember 2023

*Keywords:*

*Kewirausahaan; Mata Kuliah  
Praktik Kewirausahaan, Minat  
Berwirausaha*

### **Abstrak**

Masalah dalam ketenagakerjaan, sulitnya mencari lapangan kerja, terutama untuk kalangan sarjana membuat kewirausahaan adalah solusi bagi para pencari kerja. Menjadi wirausaha adalah salah satu cara untuk mandiri secara finansial atau minimal dapat membuka peluang kerja untuk orang lain. Minat berwirausaha bagi para mahasiswa sangat diperlukan agar seseorang mau menjadi seorang wirausaha. Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh tiga hal yaitu faktor eksternal, faktor internal dan adanya mata kuliah praktik kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan informan dari Mahasiswa Universitas Ivet Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020/2021 dengan jumlah informan 18 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi pada pembelajaran mata kuliah praktik kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tertarik menjadi seorang wirausaha dan mata kuliah praktik kewirausahaan sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

**Kata kunci:** Kewirausahaan; Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan; Minat Berwirausaha

### **Abstract**

*Problems in employment, the difficulty of finding work, especially for graduates, make entrepreneurship a solution for job seekers. Becoming an entrepreneur is one way to become financially independent or at least open up job opportunities for other people. Entrepreneurial interest for students is very necessary so that someone wants to become an entrepreneur. Interest in entrepreneurship can be influenced by three things, namely external factors, internal factors and the existence of entrepreneurial practice courses. This research uses qualitative research methods with informants from Ivet University Students Department of Economic Education Class of 2020/2021 with a total of 18 informants. The data collection technique used in this research uses triangulation techniques, namely by using participatory observation, interviews and documentation in learning entrepreneurship practice courses. The research results show that the majority of students are interested in becoming entrepreneurs and entrepreneurial practice courses greatly influence students' interest in entrepreneurship.*

*Keywords: Entrepreneurship; Entrepreneurship Practice Courses; Interest in Entrepreneurship*

---

✉ Alamat Korespondensi:  
E-mail: alifta.azahra@gmail.com

p-ISSN: 2721-835X  
e-ISSN: 2746-1076

## PENDAHULUAN

### Pentingnya Kewirausahaan

Sebagian lulusan dari Perguruan Tinggi biasanya lebih memilih untuk menjadi pencari kerja (*job seeker*) daripada menciptakan lapangan kerja (*job creator*). Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena sistem pembelajaran yang diterapkan di berbagai perguruan tinggi lebih memfokuskan menyiapkan sebagai pekerja, bukan pencipta lapangan kerja. Aktivitas kewirausahaan (*entrepreneurial activity*) juga masih rendah. Aktivitas kewirausahaan adalah individu aktif dalam memulai bisnis baru dan dinyatakan dalam persen total penduduk aktif bekerja. Semakin tinggi indeks *entrepreneurial activity*, maka semakin tinggi *entrepreneurship* level suatu negara.

Masalah ketenagakerjaan, susahny mencari pekerjaan dan banyaknya pengangguran di kalangan sarjana setelah lulus dari Universitas adalah permasalahan yang harus segera diatasi. Menurut (Suryana: 2013), kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi berbagai tantangan hidup dan cara mengambil peluang dengan berbagai risiko yang kemungkinan terjadi. Menurut Suharti dan Sirine (2011), menumbuhkan jiwa kewirausahaan untuk para mahasiswa di suatu perguruan tinggi merupakan suatu alternatif untuk jalan keluar mengurangi tingkat pengangguran, hal tersebut disebabkan para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri.

Strategi untuk pengembangan kewirausahaan mahasiswa bisa dilakukan juga melalui Perguruan Tinggi. Universitas atau Perguruan Tinggi sebagai wadah pendidikan kewirausahaan harus mampu menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa dan menjadikan wirausaha sebagai pilihan karier yang bisa mereka pilih setelah lulus. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan pemahaman bahwa keuntungan menjadi seorang wirausaha dan cara menanggulangi berbagai risiko dalam berwirausaha, juga membangun pemahaman terhadap mahasiswa untuk berani mengambil pilihan menjadi seorang wirausaha (Purnomo *et al.*, 2019).

Kewirausahaan adalah konsep yang memiliki banyak definisi, mulai dari definisi yang sempit yaitu dalam memulai bisnis sendiri sampai kepada konsep yang lebih luas yaitu sikap kerja yang menekankan kepada kepercayaan diri, inisiatif, inovatif, berani mengambil risiko (Gelderens *et al.*, 2008). Kewirausahaan adalah proses membuat nilai baru (*process of creating new value*) (Bryant dan Julien, 2000), dan seorang wirausahawan adalah seseorang yang inovatif, yaitu bisa menciptakan sesuatu yang baru.

Pemahaman yang baik mengenai pengetahuan tentang kewirausahaan bisa menumbuhkan semangat dan keberanian dalam menghadapi risiko ketidakpastian dalam berwirausaha. Menurut (Ratumbusyang, 2018), kewirausahaan adalah salah satu faktor untuk mendorong peningkatan perekonomian di Indonesia, hal tersebut karena memiliki berbagai alasan, yaitu dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreativitasnya, menjadikan masyarakat tidak bergantung pada pemerintah seperti adanya PNS (Pegawai Negeri Sipil), juga bisa menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia apabila kewirausahaan berjalan dengan baik. Sebagai sarana pendorong kewirausahaan, diperlukan peranan Universitas melalui mata kuliah terkait kewirausahaan, salah satunya mata kuliah praktik kewirausahaan. Minat kewirausahaan sangat diperlukan oleh mahasiswa untuk bisa memulai berwirausaha, maka dari itu dalam penelitian ini ingin mengetahui bagaimana minat mahasiswa terhadap profesi sebagai pengusaha dan apakah mata kuliah praktik kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mau berwirausaha.

### Materi Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah proses belajar yang panjang, maka dari itu sangat penting untuk diajarkan kepada siswa dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi (Sumarno dan Gimin, 2019). Pendidikan kewirausahaan adalah upaya penanaman jiwa dan mental kewirausahaan yang dilakukan melalui lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non formal, seperti lembaga pelatihan, diklat, dan sebagainya (Budi, 2018).

Ilmu tentang kewirausahaan sangat penting untuk dipelajari agar menjadi modal pengetahuan untuk bisa memulai berwirausaha. Menurut Irham Fahmi (2014), ada beberapa peran serta pengaruh ilmu kewirausahaan dalam mendukung arah pengembangan wirausahawan, antara lain:

1. Mampu memberikan pengaruh semangat atau motivasi pada diri seseorang untuk bisa melakukan sesuatu yang selama ini sulit untuk dia wujudkan, tapi bisa menjadi kenyataan.
2. Ilmu kewirausahaan memiliki peran dan fungsi untuk mengarahkan seseorang bekerja secara lebih teratur serta sistematis, juga lebih fokus dalam mewujudkan impiannya.
3. Mampu memberikan inspirasi bahwa setiap menemukan masalah, maka di sana bisa jadi ditemukan peluang bisnis untuk dikembangkan. Artinya setiap orang diajarkan untuk membentuk semangat untuk memecahkan masalah (*problem solving*).
4. Nilai positif yang tertinggi dari peran dan fungsi ilmu kewirausahaan pada saat dipraktikkan oleh banyak orang, maka akan mengurangi angka pengangguran.

Mata kuliah praktik kewirausahaan diberikan dalam bentuk mata kuliah Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Ivet. Materi yang diberikan dalam pembelajaran mata kuliah praktik kewirausahaan menurut karangan Irham Fahmi (2021), mencakup:

1. Kewirausahaan
2. Motivasi Kewirausahaan
3. *Business Plan*
4. Kreativitas Bisnis
5. *Research and Development*
6. Modal kerja dan struktur modal
7. Analisis kelayakan usaha pendekatan *break event point*, *total cost* dan *total revenue analysis*
8. Analisis pasar
9. *E-Business*
10. Risiko Bisnis
11. *Balance Scorecard* dalam perspektif kewirausahaan
12. Kepemimpinan yang berjiwa wirausahawan
13. Pohon Keputusan sebagai pendukung Keputusan bisnis
14. Analisis SWOT dalam perspektif kewirausahaan

Berdasarkan pendapat di atas, materi praktik kewirausahaan yang diajarkan harus memuat teori-teori yang mendukung dalam berwirausaha. Sebelum memulai wirausaha, alangkah baiknya jika memahami teori-teori dalam berwirausaha. Mata kuliah praktik kewirausahaan ini outputnya adalah mahasiswa harus mampu membuat proposal bisnis dan membuat suatu produk yang menarik untuk dijual, produknya harus dianalisis berdasarkan modal yang diperlukan, *BEP (Break Event Point)*, analisis *SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats)*, mempresentasikan produknya, lalu menjual produk tersebut di lingkungan kampus.

Output dari mata kuliah praktik kewirausahaan, salah satunya adalah membuat produk untuk dijual. Produk yang dihasilkan mahasiswa dari mata kuliah praktik kewirausahaan sebagian besar mempunyai ide untuk berwirausaha terkait kuliner atau makanan. Hal tersebut karena lingkungan di sekitar Universitas Ivet adalah lingkungan yang banyak terdapat mahasiswa yang indekos dan rata-rata mahasiswa-mahasiswa tersebut sangat sering untuk jajan (membeli makanan di luar) setiap harinya. Berikut ini adalah contoh beberapa produk yang dihasilkan pada Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan:



Gambar 1. Contoh Produk yang dihasilkan dari Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan (dokumen peneliti)

### Minat Berwirausaha

Menurut Aris Subandono (2007), menyatakan bahwa minat wirausaha adalah kecenderungan pada diri seseorang untuk tertarik dalam menciptakan suatu bisnis atau usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat untuk berbisnis atau berwirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan bidang usaha.

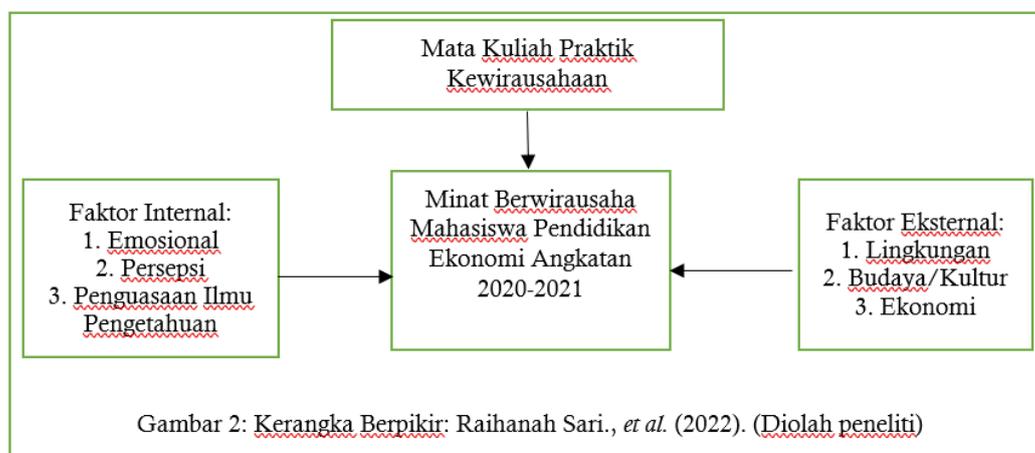
Minat berwirausaha merupakan suatu keinginan dan juga kemampuan seorang individu untuk bekerja keras dan gigih dalam berusaha memajukan usahanya. Seorang individu yang memiliki jiwa usaha akan bersedia menempuh jalur baru, tidak merasa minder dan takut terhadap risiko yang akan terjadi, serta memiliki kekuatan untuk belajar dari kegagalan (Fu'adi dan Murdano, 2009).

Menurut Venny (2013) terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu: 1. *Desires* (menunjukkan hasrat atau keinginan yang tinggi untuk memulai wirausaha), 2. *Preference* (memiliki sebuah usaha atau bisnis sendiri merupakan suatu tujuan yang harus dapat dicapai), 3. *Plans* (adalah harapan setiap individu untuk bisa memulai usaha di masa yang akan datang), 4. *Behavior expectancies* (kemungkinan yang dapat terjadi dalam berwirausaha dengan diikuti oleh target dimulainya sebuah bisnis atau wirausaha).

Selanjutnya dimensi dan indikator minat berwirausaha menurut Schunk *et al* (2010), yaitu: 1. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas kewirausahaan, dengan memutuskan untuk menyukai aktivitas kewirausahaan, 2. Merasa senang terhadap aktivitas yang berkaitan dengan kewirausahaan, yaitu individu merasa senang dalam segala hal yang berhubungan dengan aktivitas kewirausahaan, 3. Aktivitas kewirausahaan mempunyai arti penting bagi seorang individu, artinya adalah individu merasa bahwa aktivitas kewirausahaan penting bagi hidupnya, 4. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas kewirausahaan, yaitu minat dari dalam diri individu untuk dapat melakukan aktivitas kewirausahaan.

Mahasiswa yang berminat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, yaitu faktor internal meliputi: emosional, persepsi, dan penggunaan ilmu pengetahuan yang ada dalam diri mahasiswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal meliputi: lingkungan keluarga, kultur, dan ekonomi. Modal berwirausaha adalah kemauan dan keuletan untuk bersungguh-sungguh menjalankan suatu bisnis atau usaha (Raihanah Sari., *et al*: 2022).

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



### METODE

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian dengan pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono (2013), yang dimaksud metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), artinya adalah penelitian terhadap kasus yang terjadi di lapangan atau terjadi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Iveta Angkatan 2020/2021 yang sudah lulus mata kuliah praktik kewirausahaan. Penelitian ini dilakukan pada Maret 2023 sampai dengan Mei 2023. Penentuan subjek atau responden dalam penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti yang dipilih secara cermat dan memiliki kriteria tertentu sesuai kebutuhan penelitian, serta mudah dijangkau oleh peneliti. Dalam penelitian ini, cara pemilihan sampel dilakukan secara acak (random). Sampel dalam penelitian ini yaitu informan yang berjumlah 18 orang dengan syarat mereka telah lulus mata kuliah praktik kewirausahaan. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi pada pembelajaran mata kuliah praktik kewirausahaan. Kisi-kisi panduan wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

Indikator	Deskripsi	Rancangan Pertanyaan
Faktor Lingkungan	Kegiatan	1. Apakah ada kegiatan lain selain kuliah? Jika ada kegiatannya apa saja?
		2. Bagaimana kondisi lingkungan tempat tinggal? Rata-rata apa pekerjaan lingkungan sekitar?
		3. Berapa jumlah anggota keluarga Anda?
		4. Apa pekerjaan ayah dan ibu Anda?

		5. Apakah Anda tertarik untuk mengikuti pekerjaan orang tua Anda?
Faktor Budaya	Pemahaman mengenai wirausaha	6. Apakah Anda diberikan pelajaran oleh orang tua Anda tentang wirausaha?
	Penerapan Manajemen Keuangan	7. Bagaimana manajemen keuangan dalam usaha yang Anda geluti?
	Minat	8. Apakah Anda mempunyai minat pribadi dalam usaha yang Anda jalankan?
Faktor Ekonomi	Modal	9. Apakah Anda memiliki modal pribadi dalam usaha yang Anda jalankan?
	Pemasukan	10. Berapa pemasukan Usaha Anda tiap bulan?
	Pengeluaran	11. Berapa pengeluaran Usaha Anda Tiap Bulan?
Faktor Emosional	Emosional	12. Apakah Anda mempunyai ketertarikan terhadap dunia wirausaha dan berniat menjadi wirausaha?
Faktor Persepsi	Persepsi	13. Apakah menjadi wirausaha merupakan mata pencaharian utama atautkah sampingan?
		14. Apakah harapan Anda terhadap pemerintah untuk keberlanjutan usaha Anda?
Faktor Penguasaan Ilmu	Penguasaan Ilmu	15. Apakah Anda pernah mengikuti seminar, webinar ataupun pelatihan tentang kewirausahaan? Tolong Sebutkan.
Mata kuliah Praktik Kewirausahaan	Mata kuliah Praktik Kewirausahaan	16. Apakah Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan menarik untuk dipelajari?
		17. Apakah mata kuliah Praktik Kewirausahaan membuat Anda semakin paham pentingnya wirausaha?
		18. Apakah Anda pernah mencoba untuk berwirausaha?
		19. Apakah mata kuliah praktik kewirausahaan membuat Anda berminat untuk menjadi wirausaha?

Tabel 1. Kisi-Kisi Panduan Wawancara, Raihanah Sari., *et al.* (2022). (Diolah peneliti)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis terhadap wawancara dan observasi 18 informan dari mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Ivet Angkatan 2020/2021 berdasarkan wawancara dengan kisi-kisi panduan wawancara, Raihanah Sari., *et al.* (2022) yang diolah peneliti, maka didapatkan banyak faktor yang menentukan minat mahasiswa dalam berwirausaha, antara lain:

### 1. Faktor Eksternal

#### a. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yaitu berhubungan dengan lingkungan. Lingkungan bisa dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar, terutama lingkungan tempat tinggal. Biasanya daerah yang memiliki lingkungan orang-orang yang berprofesi sama, maka akan mempengaruhi pemikiran seseorang untuk melakukan pekerjaan yang sama tersebut. Misalnya lingkungan yang banyak terdapat wirausaha, berdagang, maka rata-rata pemikiran orang di lingkungan tersebut akan memilih profesi sebagai wirausaha dan pedagang.

Peran keluarga juga sangat penting untuk menumbuhkan minat pada anak. Pendidikan utama berasal dari keluarga, minat seorang anak untuk memilih pekerjaan bisa terinspirasi karena sering melihat orang tuanya dalam bekerja, meskipun tidak menjadi acuan seratus persen profesi seorang anak akan sama dengan orang tuanya, karena anak juga mempunyai kebebasan memilih. Berdasarkan hal tersebut jika dikaitkan dengan penelitian ini, dari 18 orang mahasiswa, terdapat 8 orang yang pekerjaan orang tua mereka adalah berwirausaha, tetapi hanya 3 orang yang terinspirasi dari orang tua mereka untuk menjadi pengusaha. Itu artinya bahwa orang tua dapat menginspirasi pekerjaan mereka kepada anaknya, tetapi kembali lagi, anak mempunyai kebebasan memilih untuk menjadi pengusaha ataupun tidak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap 18 orang informan, ada 11 orang yang tidak bekerja dan hanya kuliah, sedangkan 7 orang lainnya bekerja *part time* atau mempunyai pekerjaan sampingan, salah satunya adalah dengan berwirausaha.

#### b. Faktor Budaya (Kultur)

Faktor budaya atau kultur adalah hal-hal yang menyangkut kebiasaan dan budaya yang ada di lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil penelitian dari 18 orang mahasiswa, ada 12 orang yang diberi pelajaran orang tuanya tentang wirausaha, sedangkan 6 orang tidak diberi pelajaran kewirausahaan oleh orang tuanya. Dari 18 orang tersebut ada 13 orang yang mempunyai minat pribadi untuk dapat menjalankan usahanya, sedangkan 5 orang tidak berminat menjadi pengusaha. Tiga belas orang yang berminat menjadi wirausaha sudah pernah mencoba untuk berwirausaha kecil-kecilan, contohnya berjualan makanan, jualan buket bunga, jualan pulsa, open jasa titip barang atau makanan, dan rata-rata mereka belum mempunyai manajemen keuangan yang baik.

#### c. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi adalah hal yang menyangkut hubungan dengan ekonomi, dimana dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, contohnya jika mempunyai bangunan yang aksesnya strategis, dekat jalan raya, dan mempunyai modal untuk membuka usaha, maka hal tersebut dapat memicu untuk memulai bisnis.

Berdasarkan hasil penelitian dari 18 orang, 9 orang belum mempunyai modal usaha pribadi untuk memulai usaha baru, sedangkan 9 lainnya sudah pernah mencoba untuk usaha kecil-kecilan dan mempunyai modal sendiri. Dari 9 orang yang sudah pernah mencoba berwirausaha tersebut, hanya 5 orang yang bertahan sampai sekarang. Lima orang mahasiswa tersebut mempunyai usaha yang sudah mereka geluti, diantaranya ada yang menjadi guru les tari dan mendirikan MUA kecil-kecilan, ada yang berjualan buket bunga, buket makanan ringan atau pun buket yang isinya uang kertas, parcel untuk pesanan wisuda, ulang tahun, dll, ada yang membuka usaha *franchise* es teh beraneka rasa, ada yang *open jastip* (bisa jasa penitipan makanan, acrylic, dll), ada juga yang berjualan makanan ringan. Usaha yang dihasilkan oleh

lima orang mahasiswa tersebut mempunyai omset sekitar tiga ratus ribu rupiah sampai dengan tiga juta rupiah per bulan, tergantung jenis usaha mereka dan faktor lain yang menentukan naik turunnya bisnis.

## 2. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, antara lain adalah:

### a. Faktor Emosional

Faktor emosi atau perasaan ini mempunyai pengaruh terhadap seseorang. Emosional adalah perasaan yang timbul dari dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Seperti halnya keberhasilan atau kegagalan seseorang bisa memicu perasaan senang atau sedih, sehingga pengalaman di masa lalu dapat memicu seseorang mengambil suatu keputusan. Misalnya kegagalan untuk mendapatkan pekerjaan di suatu instansi dapat mendorong seseorang untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja untuk dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian, dari 18 orang informan, ada 4 orang yang tidak berminat menjadi wirausaha, salah satunya karena berkeinginan menjadi seorang guru dan tidak berminat melakukan usaha sampingan ataupun berwirausaha.

### b. Faktor Persepsi

Menurut Kotler (2009), persepsi adalah proses seorang individu untuk memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan masukan-masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang bermakna tentang dunia.

Fadila dan Lestari (2013), menjelaskan bahwa persepsi adalah segala proses pemilihan, pengorganisasian dan penginterpretasian masukan informasi, sensasi yang diterima melalui penglihatan, perasaan, pendengaran, penciuman dan sentuhan untuk menghasilkan makna. Berdasarkan hasil penelitian, persepsi dari 18 orang informan, sebanyak 14 orang mempunyai persepsi bahwa menjadi seorang wirausaha adalah sebuah pekerjaan sampingan, karena sebagian besar dari mereka mempunyai persepsi bahwa menjadi seorang wirausaha harus menanggung risiko gagal, dan mereka belum siap jika mengalami kegagalan dalam berwirausaha.

Berdasarkan 18 orang informan, mereka berharap banyak terhadap bantuan dari pemerintah untuk membantu para wirausahawan, khususnya pengusaha kecil dan UMKM. Ada juga yang mempunyai usaha sampingan sebagai pekerja seni yaitu pelatih tari dan usaha MUA (*Makeup Artist*) yang masih kecil-kecilan, dan harapannya, pemerintah juga menggandeng para pekerja seni dan usaha bidang kesenian.

### c. Faktor Penguasaan Ilmu Pengetahuan

Menurut The Liang Gie: 1997, ilmu pengetahuan adalah suatu proses kegiatan berpikir yang memiliki tujuan (teologis), untuk memperoleh pengetahuan yang jelas, juga memperoleh pengetahuan yang benar (kebenaran) tentang yang dipikirkannya atau yang diselidikinya. Ilmu pengetahuan diambil dari kata dalam bahasa inggris yaitu *science*, yang berasal dari bahasa latin *scientia* dari bentuk kata kerja *scire* yang berarti mempelajari pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian, selain dari mata kuliah yang terkait dengan kewirausahaan yang diberikan oleh pihak Universitas, para informan juga mendapatkannya dari seminar, webinar, program MBKM dari dalam dan dari luar kampus. Berdasarkan informasi dari 18 orang informan, ada 4 orang belum pernah ikut pelatihan, seminar ataupun webinar, sedangkan sisanya sebesar 14 orang sudah pernah mendapatkannya.

Pelatihan, seminar, webinar yang pernah diikuti mahasiswa, antara lain: PKM (Program Kreativitas Mahasiswa), seminar tentang sertifikasi produk halal MUI, pelatihan kewirausahaan bagi generasi millennial, pelatihan Wirausaha Merdeka di Universitas Brawijaya Malang (salah satu program MBKM), webinar yang diadakan oleh pihak Universitas Iveta,

seperti webinar *Entrepreneurship*, webinar "*Be a great entrepreneurs, from millennial to be and building enterpreneurship from an early age*", webinar "*Dare to be an Entrepreneur*", seminar yang berjudul semangat dan motivasi kewirausahaan bagi mahasiswa, webinar yang berjudul pentingnya sertifikasi profesi di dunia industri, dunia usaha dan dunia kerja, webinar kewirausahaan menumbuhkan jiwa *entrepreneur* muda melalui digitalisasi kreatif dan inovatif. Rata-rata hampir semua informan mendapatkan ilmu pengetahuan di luar mata kuliah praktik kewirausahaan.

### 3. Faktor Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan

Mata kuliah Praktik Kewirausahaan adalah mata kuliah yang harus ditempuh di program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Ivet. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 18 orang informan menganggap bahwa mata kuliah Praktik Kewirausahaan menarik untuk dipelajari, hal tersebut karena materinya yang mudah untuk diterima mahasiswa dan pembelajaran yang menyenangkan. Ada 3 orang mahasiswa yang belum pernah mencoba untuk berwirausaha, sedangkan 15 orang lainnya sudah pernah mempunyai pengalaman berwirausaha, contohnya adalah ada yang berjualan pulsa, ada yang berjualan makanan kecil, ada yang *open jastip* makanan, minuman, atau yang lainnya, ada yang berjualan buket bunga, buket uang, buket jajan (makanan kecil), juga ada yang mempunyai usaha es teh beraneka ragam rasa, dll.

Tidak semua orang berminat menjadi seorang wirausaha, karena setiap orang punya keinginan, minat dan cita-cita masing-masing. Berdasarkan hasil penelitian dari 18 informan, hanya 1 orang beranggapan bahwa mata kuliah praktik kewirausahaan tidak membuat dia tertarik menjadi seorang wirausaha, tetapi secara garis besar dengan adanya mata kuliah praktik kewirausahaan membuat sebagian besar mahasiswa berminat menjadi seorang wirausaha, baik sebagai pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan dari penelitian yang dapat diuraikan, yaitu ada tiga hal yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020/2021, yaitu faktor eksternal, faktor internal dan adanya mata kuliah praktik kewirausahaan.

Faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan, faktor budaya (kultur), dan faktor ekonomi. Faktor internal terdiri dari faktor emosional, faktor persepsi dan penguasaan ilmu pengetahuan. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 18 orang informan, maka sebagian besar tertarik menjadi seorang wirausaha dan mata kuliah praktik kewirausahaan sangat berpengaruh untuk menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa.

Berdasarkan penelitian ini, maka dapat diketahui pentingnya mata kuliah praktik kewirausahaan bagi mahasiswa, karena dapat menumbuhkan semangat untuk mau berwirausaha dan mempunyai mental seorang wirausaha. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya bisa dikembangkan lebih detail misalnya tentang bagaimana cara menjadi wirausaha yang sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bruyat, C., and Julien, P. A. (2000). *Defining the Field of Research in Entrepreneurship*, *Journal of Business Venturing*, p. 165-180.
- Budi, F. F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *Jurnal pengabdian dan Kewirausahaan*, 2(1), 7.
- Fadila, Dewi dan Lestari, Sari. 2013. *Perilaku Konsumen*. Palembang: Citra Books Indonesia.
- Fahmi, Irham. (2014). *Kewirausahaan, Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2021). *Kewirausahaan, Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.

- Fu'adi, I. F., Eko, B., dan Murdani. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unnes*, 9(2), 129855.
- Gelderen, M., Brand, M., Praag, M., Bodewes, W., Poutsma, E., and Gils, A. (2008). *Explaining entrepreneurial intentions by means of the theory of planned behaviour. Carees Development International*, p. 538-559.
- Kotler, Philip. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Indeks.
- Purnomo, M., permana, E., Qosasi, A., Febrian, A. F., dan Miftahuddin, A. (2019). *Entrepreneurial Orientation in Micro and Small Enterprises of Traditional Food Centers in Bandung, West Java. Binus Business Review*.
- Ratumbusyang . (2018). *Kewirausahaan dalam Pendidikan*. Banjarmasin: CV. Arti Kata.
- Sari, Raihanah. Mahmudah Hasanah. Marya Ulfah dan Fathul Jannah. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9, Nomor 2, PGSD Universitas Lambung Mangkurat
- Schunk , D.H., Pintrich, P.R., dan Meece, J.L. (2012). Motivasi dalam pendidikan: Teori, penelitian dan aplikasi. Diterjemahkan Ellys Tjo. Kembangan Utara: Indeks.
- Subandono, Aris. (2007). Pengaruh pembelajaran *Life Skill* Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMKN1 Semarang. Skripsi Fakultas.
- Sugiyono, 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, L. dan Sirine, H. (2011). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan (Studi terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, XII (2), 124-234.
- Sumarno, S., dan Gimmin, G. (2019). Analisis Konseptual Teoritik Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Solusi Dampak Era Industri 4.0 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 13(2), 1.
- Suryana, Y. (2013). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- The Liang Gie. 1997. *Pengantar Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Liberty.
- Venny, S.C. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha siswa SMK di Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(1), 117-125.